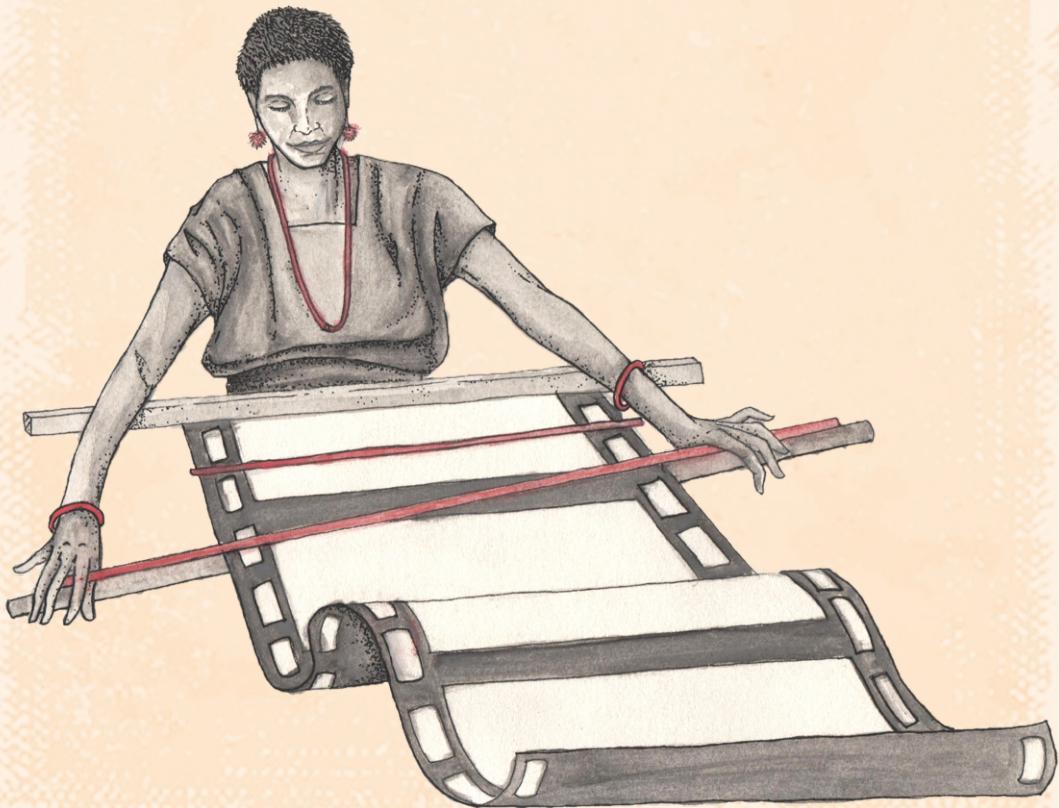




KATALOG

FLOBAMORA

FILM FESTIVAL



IN
HARMONI
HAR
HAR



PROGRAM KOMPETISI

Flobamora Film Festival

Ruang menonton, melihat ruang menonton sebagai apa apa itu harmoni?



Kompetisi

Program Kompetisi ditetapkan sebagai program utama dalam Flobamora Film Festival 2022. Tahun ini terdapat dua kategori film yang dilombakan yaitu Fiksi dan Dokumenter pendek dengan target peserta yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Melalui program kompetisi, kami mendorong para sineas NTT untuk berkarya dengan menanggapi issue di sekitar agar terus menghadirkan karya film yang beragam.

Pada tahun pertama ini bisa dikatakan sebagai langkah awal yang cukup menantang bagi kami. Info pembukaan film submission nyatanya tidak cukup menjangkau para sineas secara merata. Berbekal referensi hasil pemetaan dari Parade Film NTT tahun 2021 lalu, kami mencoba terkoneksi kembali dengan filmmaker dari berbagai daerah di NTT untuk menginfokan film festival yang menghadirkan ruang apresiasi film berskala nasional pertama di NTT.

Sebanyak 16 film pendek fiksi maupun dokumenter menjadi bagian dalam Program Kompetisi. Proses kurasi menghasilkan Top 10 Official Selection untuk dipertemukan dengan tiga juri Program Kompetisi yang terdiri dari satu juri lokal dan dua juri nasional. Hasil dari penjurian terdiri dari tiga penghargaan; Best Fiction, Best Documentary, & Special Mention yang akan diumumkan pada Awarding Night Flobamora Film Festival.





Film 1:

Keru Baki

Sinopsis

Film Dokumenter Puitis yang menghadirkan sosok Molan Pati Daeng Beda sebagai penengah suatu perselisihan. Menggunakan Keru dan Baki diiringi lantunan syair sebagai medium pembersihan diri dan juga penyucian kembali alam yang telah rusak. Ia mewakili kekerdilan pikiran manusia yang kerap berselisih dengan alam. Ia yang diwarisi leluhur untuk mendamaikan setiap perselisihan.

Genre : dokumenter

Tahun : 2021

Durasi : 10:51

Sutradara : Aldy P. Bediona

Email : aldy.prwnt@gmail.com

Film 2:

Sapi Terakhir Bapak

Sinopsis

Sepeninggal ayah, Matheo (23) dan Santo (10) dititipkan sebidang tanah dan seekor sapi. Matheo kakanya, bersikeras untuk menjual sapi itu sebagai modal pergi merantau, lantaran kehidupan ekonomi yang semakin sulit pasca ayah mereka meninggal.

Genre : fiksi

Tahun : 2022

Durasi : 08:37

Sutradara : Irenius E. Alupan

Email : irenzello10@gmail.com



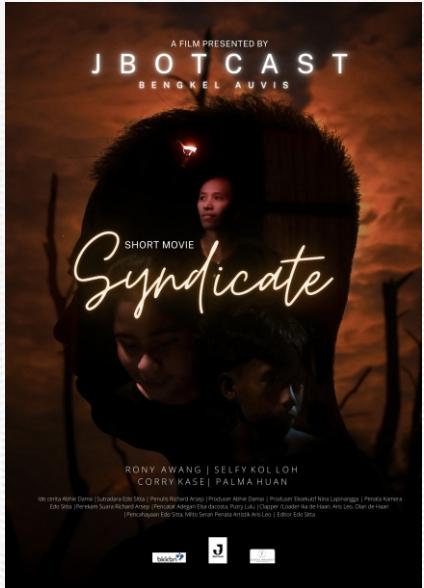
Film 3:

Syndicate

Sinopsis

Palma adalah seorang anak kecil yang terlibat dalam sebuah sindikat bersama ayahnya Roni. Mereka Selalu pulang larut malam dalam keadaan lelah seperti di kejar-kejar oleh sesuatu. Roni berprofesi sebagai seorang tukang Tambal Ban, namun selalu tidak memiliki uang ketika di tanya Selfi, istrinya. Mereka Selalu Bertengkar. Penyesalan Selfi karena menikah di masa SMA sudah terlambat, Nasi sudah menjadi Bubur. Keluarga mereka pun diambang kehancuran. Bagaimanakah nasib mereka? Akankah Palma dan Ayahnya bisa terlepas dari sindikat tersebut? Mampukah Roni mempertahankan keutuhan keluarganya?

Genre : fiksi
Tahun : 2022
Durasi : 10:10
Sutradara : Edo Sitta
Email : lussiaproject@gmail.com



Film 4:

Anamnesis

Sinopsis

Ongki ingin hidup ekonomi keluarganya menjadi lebih baik. Namun, pekerjaannya sebagai buruh kapal belum cukup untuk memenuhi harapannya tersebut. Tawaran untuk bekerja di luar negeri menjadi salah satu jalan yang harus diambil. Ongki harus memilih untuk bersama dengan keluarganya namun hidup pas-pasan, atau bekerja di luar negeri namun harus meninggalkan keluarganya.



Film 5:

Loss

Sinopsis

Kris (40 thn) seorang kepala keluarga dari 1 orang istri bernama Yeni (34 thn) dan 4 orang anak bernama Ozan (18 thn), Nita (15 thn), Yuni (12 thn) dan Marsel (1 thn). Kehilangan pekerjaan di Desa terpaksa membuat Kris merantau ke Kota untuk memperjuangkan kehidupan keluarganya.

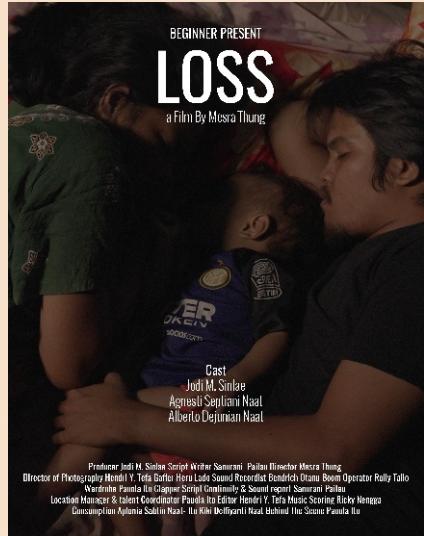
Genre : fiksi

Tahun : 2022

Durasi : 08:01

Sutradara : Mesra Thung

Email : studiobeginner@gmail.com



Film 6:

Mama

Sinopsis

Mama Susana adalah salah satu penyapu jalan di kota Kupang yang sudah bekerja dari tahun 2000 sampai sekarang. Mama Susana pun harus menghadapi berbagai masalah demi menjaga kebersihan kota Kupang.

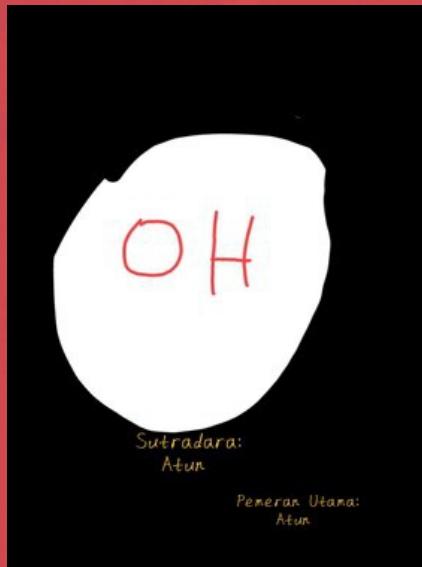
Genre : dokumenter

Tahun : 2020

Durasi : 03:04

Sutradara : Bendrich Otanu

Email : studiobeginner@gmail.com



Film 7:

Oh

Sinopsis

Sebuah film singkat tentang seseorang yang mengerjakan tugas (berat)/PR. Dia berusaha menjawab pertanyaan tersebut. Dua pertanyaan berhasil dijawab sementara pertanyaan terakhir membutuhkan waktu. Mengapa? Karena tokoh atau pemeran utama bertanya apakah keadilan itu.

Genre	:	fiksi
Tahun	:	2022
Durasi	:	06:31
Sutradara	:	Atun
Email	:	canissisilain@gmail.com



Film 8:

Monday

Sinopsis

Yeni (16) adalah seorang remaja perempuan sangat taat dengan keluarga. Keluarganya selalu dianggap sebagai Keluarga yang harmonis dan sejahtera. Dibalik Yeni yang pendiam, ada cerita yang belum terungkap di balik keharmonisan keluarga Yeni.

Genre	:	fiksi
Tahun	:	2022
Durasi	:	08:41
Sutradara	:	Barlyano Pah
Email	:	berlinpah@gmail.com

Film 5:

Sophia

Sinopsis

Sophia adalah seorang perempuan yang baru saja dibebaskan dari penjara setelah menjalani masa hukuman kurang lebih sepuluh tahun. Ia adalah pembunuh di masa lalu dan sekarang ingin mengaku dosanya kepada Pastor. Bertahun-tahun dia melalui masa-masa yang sulit dan sekarang dia ingin membebaskan dirinya dari dosa-dosanya itu. Ia yakin, pengakuan dosa yang dilakukannya bisa menyembuhkan dia dari luka di masa lalunya.

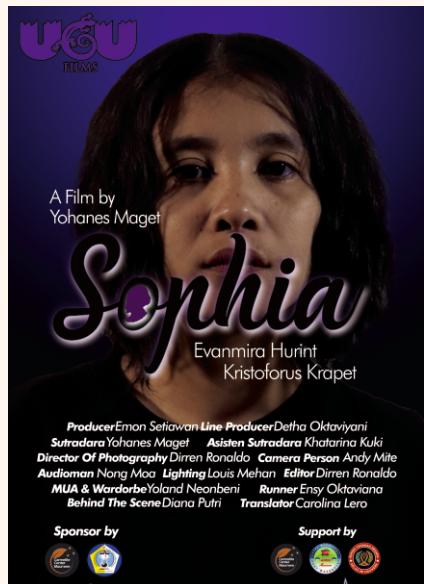
Genre : fiksi

Tahun : 2022

Durasi : 17:40

Sutradara : Yohanes F. H. Maget

Email : komunitasugu@gmail.com



Film 6:

Lewotana

Sinopsis

Lewotana merupakan bahasa daerah Lamohot, yaitu bahasa yang mencakupi wilayah Larantuka, Solor, Adonara, dan Lembata. Lewotana sendiri memiliki definisi yang kompleks dalam kebudayaan Lamaholot. Lewotana dapat diartikan sebagai kampung halaman. kata Lewotana terbentuk dari dua kata dasar yaitu Lewo yang berarti "kampung" dan Tana yang berarti "Tanah". Lewotana lebih sering dilihat sebagai tanah kelahiran, tanah tumpah darah (mehik goka-worak durut). Dalam film Lewotana, menyisakan bagaimana perampasan tanah yang terjadi kepada penduduk lokal, yang mengakibatkan kehilangan warisan serta sumber hidup mereka.



Genre : Fiksi
Tahun : 2022
Durasi : 19:30
Sutradara : Bonefasius K. Hawang
Email : Comunioapago65@gmail.com

Dewan Juri



Yusuf Radjamuda

merupakan sutradara, penulis, dan produser film asal Palu yang sudah berpengalaman dalam proses produksi film, pengajar, hingga juri dalam berbagai lomba maupun festival film. Film pendek Yusuf Radjamuda, atau lebih akrab disapa Papa Al berjudul "Halaman Belakang" (2013) mendapatkan penghargaan film pendek terbaik Apresiasi Film Indonesia. Di tahun 2007, Papa Al menjadi juri film pendek pada Festival Film Indonesia. Saat ini Papa Al aktif memproduksi film dan juga mengelola Studio Halaman Belakang Films bersama para sineas Palu.



Fanny Chotimah

Seorang sutradara, penulis, dan juga produser film berdomisili di Solo. Film Dokumenter Panjang Fanny berjudul "You and I" (2020) memenangkan Piala Citra dan Piala Maya sebagai Film Dokumenter Panjang Terbaik, dan juga memenangkan penghargaan di berbagai festival film di luar negeri. Selain berpengalaman dalam proses produksi film, Fanny Chotimah juga berpengalaman menjadi juri pada berbagai festival film. Di tahun 2022, Fanny juga dipercaya sebagai salah satu juri dalam Solo Documentary Film Festival. Saat ini Fanny aktif berkomunitas bersama Komunitas Kembang Gula dan juga memproduksi beberapa film pendek.

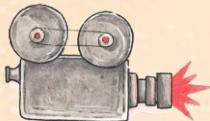


Manuel Alberto Maia

Akrab dipanggil Abe, penulis dan sutradara berdomisili di Kupang, NTT. Film Dokumenter pertama Abe berjudul "NOKAS" (2016) mendapat penghargaan Best Documentary pada Freedom Film Festival, Malaysia dan berbagai festival film di dalam maupun luar negeri. pada tahun 2018, film fiksi pendek ABe berjudul "SIKO" berhasil masuk dalam nominasi film pendek terbaik pada Festival Film Indonesia. Selang beberapa tahun kemudian, Abe dipercaya menjadi salah satu juri film pendek pada Festival Film Indonesia. Saat ini Abe aktif memproduksi film dan berkomunitas bersama Komunitas Film Kupang.

PROGRAM NON-KOMPETISI

Flobamora Film Festival



Layar Nusantara

Dalam sub program Non Kompetisi terdapat tiga program pemutaran, yaitu; Warisan, Cita Cinta dan Ragam. Film-film yang disajikan berasal dari berbagai daerah di Indonesia, yakni; Palu, Jogja, Bali, Aceh, dan Solo. Dalam program pemutaran 'Warisan', kami menyajikan program yang berkaitan dengan hubungan manusia dan trdaisi budayanya. Sedangkan Cita Cinta meliputi keadaan dilematis penuh perjuangan dalam memilih cita-cita dan cinta. Kemudian Ragam menjadi program kolaborasi bersama Minikino Indonesia Raja 2022, yang menghadirkan berbagai issue seperti kekerasan domestik, stigma gender, konflik politik-agraria, dan krisis pandemi.

Keberagaman issue ini coba kami hadirkan guna memberikan ragam perspektif masyarakat Indonesia dalam menyikapi berbagai dinamika permasalahan sosial di kehidupan sehari-hari.





Film 1:

Rasa(h)

Sinopsis

JENNY (23 tahun, Tionghoa) dan ARJUNA (25 tahun, Jawa) menjalin hubungan asmara namun karena perbedaan etnis, orang tua mereka tidak merestui hubungan mereka. Untuk mengambil hati kedua orang tua mereka, sebuah jamuan makan malam yang menyajikan makanan tradisional Jawa dan Peranakan mereka persiapkan. Percakapan dalam perjamuan berusaha mengubah pandangan tiap-tiap orang. Perjamuan santai lalu memanas karena ketegangan prinsip masing-masing.

Genre	: fiksi
Tahun	: 2021
Durasi	: 12:54
Sutradara	: Reni Apriliana
Email	: kembanggulaindonesia@gmail.com

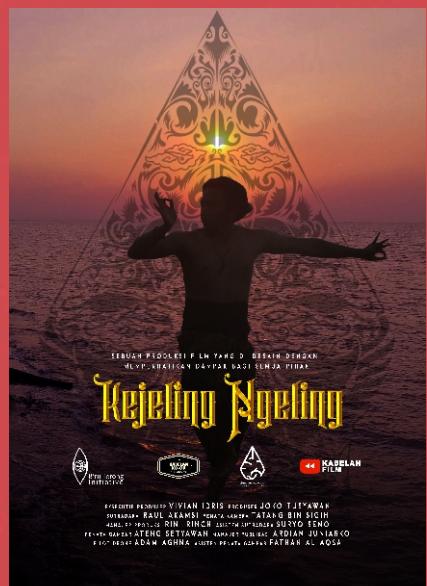
Film 2:

Kejeling Ngeling

Sinopsis

Entah terpaksa atau memang suka, Jagat mengikuti jejak Agus (ayahnya) yang melestarikan budaya sewat Sanggar Kejeling. Jagat (14 tahun) akhirnya bermain wayang menjadi dalang cilik mengikuti kontes dalang cilik tingkat nasional. Sementara Ardian (22 tahun) anak angkat sekaligus murid Agus yang sejak kelas 3 SD belajar seni budaya, memilih jalannya sendiri dengan teman sebayanya mendirikan di komunitas teater. Bagaimana langkah Agus menyelesaikan soal ini ditengah pandemi corona...?

Genre	: dokumenter
Tahun	: 2020
Durasi	: 25:02
Sutradara	: Raul Akamsi
Email	: filmkooperative@gmail.com





Film 3:

Ketika Tunas itu Tumbuh

Sinopsis

Upaya Silvester, seorang pegiat teater yang juga seorang pegawai negeri di Dinas Pariwisata Kabupaten Flores Timur dalam mengambil peran dalam helatan festival budaya di daerahnya, Lewolema. Masyarakat adat Lewolema hampir setengah abad tidak diakui ruang ekspresi kulturalnya dan dilemahkan nilai serta sendi-sendi dasar yang merawat bangunan hidup kolektifnya. Festival, ia yakini sebagai perayaan atau pesta masyarakat di mana ruang egaliter kebudayaan diciptakan kembali. Film ini juga memotret bagaimana menempatkan kerja kesenian dalam usaha perawatan warisan dan tradisi dengan pariwisata yang mempunyai logika ekonomi yang berbeda.

Genre : dokumenter

Tahun : 2020

Durasi : 29:40

Sutradara : Kurnia Yudha F.

Email : kurniayudha@gmail.com



Film 4:

Arisan Siasat

Sinopsis

Arisan lewat panggilan video diadakan oleh para ibu arisan Gang Ketimun pada masa Covid-19

Genre : Fiksi

Tahun : 2021

Durasi : 15:49

Sutradara : Erlina Rakhmawati

Email : -



Film 5:

Ibu Ora Sare

Sinopsis

Menjelang Hari Ayah, Gogor mendapatkan tugas sekolahuntuk menulis tentang ayahnya

Genre : fiksi

Tahun : 2021

Durasi : 13:44

Sutradara : Gin Teguh

Email : -



Film 6:

Gerajak

Sinopsis

Gerajak adalah komite yang dibentuk untuk reformasi agraria di dalam bencana kekeringan dan kelaparan

Genre : fiksi

Tahun : 2021

Durasi : 15:16

Sutradara : Ezra Cecio

Email : berlinpah@gmail.com

Film 7:

Jogja Kronik

Sinopsis

Pengalaman masa pandemi dari setiap seniman kolaborator (Wimo Ambala Bayang, M. Erlangga Fauzan, dan Arief Budiman)

Genre : Eksperimental

Tahun : 2020

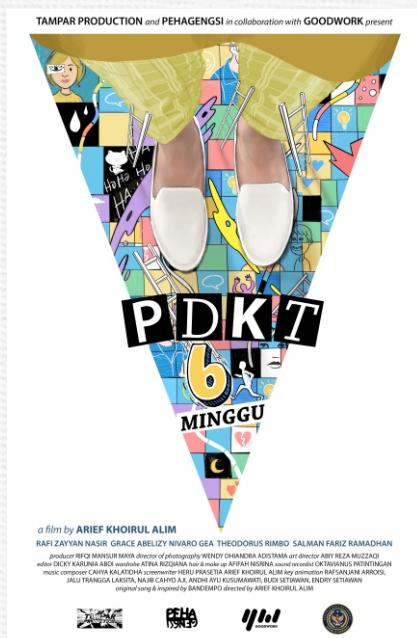
Durasi : 14:30

Sutradara : Wimo Ambala Bayang

Email : -



Tema: Cita, Cinta



Film 8:

PDKT 6 Minggu

Sinopsis

"PDKT" merupakan film fiksi pencarian cinta di kalangan mahasiswa kampus yang untuk pertama kalinya. Kikik karakter utama berusaha sekutu tenaga berusaha untuk bagaimana caranya mendapatkan Fury. Ditemani seekor kucing yang selalu menggambarkan emosi Kikik saat sedih, marah, dan senang dalam bentuk animasi lucu.

Genre : fiksi

Tahun : 2022

Durasi : 20:00

Sutradara : Arief Khoirul Alim

Email : pehagengsi@gmail.com

Film 9:

Jiwa yang Hilang

Sinopsis

Film ini tentang Hasan(26/L) seorang pengajar ngaji di salah satu pasantren, ia sangat dekat dengan santrinya tiba-tiba di suatu hari ia dihubungi oleh seorang wanita "Sari" yang dulu pernah dekat dengannya. Hasan ulai sibuk teleponan dengan sari ia mulai jauh dengan para santrinya ditambah dengan keinginan untuk mengajarnya hilang karena memikirkan pernikahan. Namun ketika ia hendak di puncak kesenangan sari malah menghilang, hasan kini kehilangan sari dan juga santrinya.

Genre : fiksi

Tahun : 2022

Durasi : 09:56

Sutradara : Arief Rachman Missuari

Email : naikkelasstudio@gmail.com



Film 10:

Senada Cita

Sinopsis

Nada adalah seorang kasir toko CD musik, ia lolos audisi kompetisi menyanyi. Hal itu mengantarkannya selangkah lebih dekat dengan mimpiinya menjadi seorang diva terkenal. Ia berniat akan resign dari pekerjaannya untuk melanjutkan kompetisi menyanyinya, namun, ia menjadi ragu dan akhirnya harus kontradiktif dengan atasannya, David, pemilik toko CD musik yang gaslighting. David menahan Nada untuk resign dan menyepelekan mimpiinya. Hadirnya Ari dan Sarah, pelanggan toko CD musik, membangkitkan Nada untuk tidak terjebak dalam kondisi yang diciptakan David, akhirnya Nada mengambil pilihan terbaiknya, dan membuktikannya kepada David.

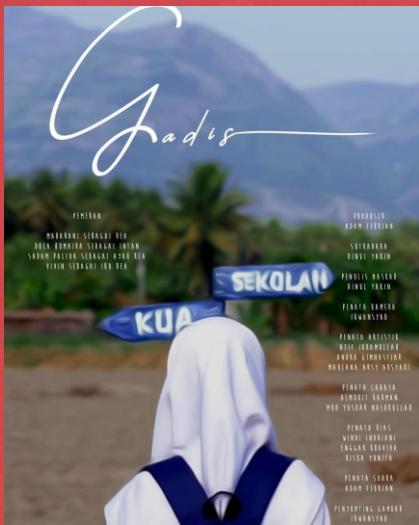
Genre : fiksi

Tahun : 2022

Durasi : 23:44

Sutradara : Dwitya Yoga Dharmawangsa

Email : naikkelasstudio@gmail.com



Film 11:

Gadis

Sinopsis

Genre	:	fiksi
Tahun	:	2019
Durasi	:	5:00
Sutradara	:	Dinul Yakin
Email	:	dhinulkhaili123@gmail.com

Setelah Pulang Sekolah, Rea Ingin Mengajak Intan Pergi Ke Sesuat Tempat Karna Si Rea Ingin Menyampaikan Kabar Gembira Kepada Sahabanya Tersebut . Tetapi Sesaat Sampai DiTempat Itu Si Intan Kager Karna, Ternyata Si Rea Akan Dilamar . Intan lalu Memberi Pertanyaan Kepada Rea Apakah ia Yakin Dengan Keputusannya Tersebut, Si Rea Memberi Jawaban Bawa ia Sudah Disetuju oleh orang tuanya. Si Intan bertanya kepada Rea Apakah Cita-Citanya Sejak Kecil, Lalu rea menjawab ia mau menjadi chef,mau berkeliling dunia,mau bikin pantai asuhan dan ketika ia mau menjawab ia mulai ragu dengan keputusannya, si intan lalu menasehatinya bahwa keputusannya masih bisa diubah dengan memberitahu orang tua mu keinginan mu yabg sebenarnya. Di meja makan nampak ada Kedua Orang Tua Dan Si Rea Yang Sedang Makan Bersama Namun Nampak Rea Tidak Nafsu Makan, ia Pun Menyatakan Kepada Kedua Orang tua nya Apa Cita-cita Yang Dia inginkan Sejak Dulu, Kedua Orang Tua Nya Pun Menjawab Bawa ia Ingin Menjadi Chef, ia Mua Keliling Dunia Dan Mau Bikin Pantai Asuhan, Rea Bertanya Lagi Kepada Orang Tua Apakah Kalau Saya Menikah Diusia Sekarang, Apa Bisa Saya Kejar Cita-cita Ku, lalu kedua orang tuanya pun langsung melihat ke arah rea dan mencoba berusaha menenangkan rea.

Sampai Di persimpangan Dua Arah Rea Melihat Papan Dua Arah Yang menunjuk Ke Arah KUA Dan Sekolah, Rea Pun Memilih Jalan Untuk Kesekolah Nya.

Film 12:

Menyambut Hening

Sinopsis

Seakan mendapat kejutan yang tidak diharapkan, Adira, seorang penyiar radio senior, harus kehilangan sebagian dari pendengarannya. Hal itu mengubah kehidupannya. Harinya yang awalnya dipenuhi dengan kebahagiaan serta hiruk pikuk pekerjaannya, seketika terasa tidak lengkap. Kehadiran Malika, seorang Teman Tuli, meredam kekhawatiran Adira untuk sementara. Namun, karir Adira yang sedang memuncak membuatnya harus mengabaikan kondisi yang semakin memburuk. Hingga akhirnya, ia harus kehilangan sebagian dunianya dan mempersiapkan diri menyambut hening.

Genre : fiksi

Tahun : 2022

Durasi : 25:11

Sutradara : Dwitya Yoga Dharmawangsa

Email : naikkelasstudio@gmail.com





Film 13: **Blue**

Sinopsis

Ditengah perjalanananya mencari jalan pulang, seekor anjing hilang bernama Blue menemukan banyak peristiwa.

Genre	: fiksi
Tahun	: 2022
Durasi	: 5:29
Sutradara	: Nur Amri Firmansyah
Email	: igolagaligo190@gmail.com



PROGRAM NON-KOMPETISI

Flobamora Film Festival



Sinema Harmoni

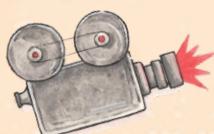
Sub program non kompetisi ini terbagi dalam dua program pemutaran; Home dan Minikino Film Week 8

Home (Ind: rumah) bisa diartikan sebagai tempat untuk menetap, berlindung dan juga tempat pulang yang terdiri dari ruang-ruang memori dan emosi. Melalui program pemutaran ini, kami mencoba menghadirkan ragam rasa dari kebertahanan tiap individu dalam menciptakan makna rumah yang utuh. Beragam peristiwa tentang rumah datang dari beberapa film terpilih yang berasal dari berbagai negara, yakni; Between the Barricades, Night, I Wish Our House had Water, dan Caporciano.

Adapun Minikino Film Week 8 yang merupakan program kolaborasi bersama MFW8 Post Festival Roadshow. Film-film yang masuk dalam program pemutaran ini merupakan pemenang dalam Bali International Short Film Festival tahun 2022. Terdapat enam film pendek yang berasal dari berbagai negara, yakni; Hantu, Ride to Nowhere, Mora Mora, Angle Mort, Eyes and Horns, dan Warsha.



Hadirnya keberagaman issue dengan cakupan geografis dan perspektif yang lebih luas diharapkan bisa menjadi media belajar untuk saling merasa dan berkaca bahwa kita semua adalah kumpulan-kumpulan masalah yang saling terkait.



Film 1:

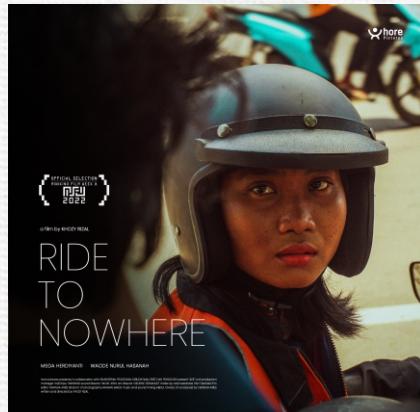
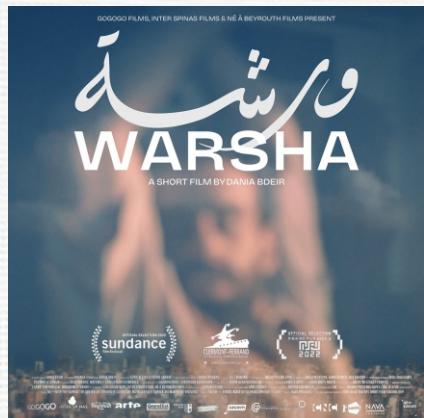
MFW BEST SHORT FILM OF THE YEAR 2022

WARSHA

Dania Bdeir / Lebanon / 2021 / 15:42

Sinopsis

Seorang pekerja konstruksi di Beirut secara sukarela menggantikan giliran kerja operator derek jangkung yang sangat berbahaya demi menemukan kebebasan.



Film 2:

MFW8 NATIONAL COMPETITION AWARD WINNER

RIDE TO NOWHERE

Khozy Rizal / Indonesia / 2022 / Fiction / 15:00

Sinopsis

Pendekatan halus tentang diksriminasi gender yang kerap terjadi di masyarakat urban.

Film 3:

MFW8 BEST CHILDREN SHORT

MORA MORA

Jurga Šeduikyte / Lithuania / 2021 / 10:05

Sinopsis

Tuts piano yang hancur membantu seorang anak mencari jalan keluar dari dunia yang suram dan emosional.



Film 4:

MFW8 BEST FICTION SHORT

HANTU

Kim K. Deforchaux / The Netherlands / 2021 / Fiction / 19:00

Sinopsis

Seorang janda lansia asal Hindia Belanda yang telah hidup di Belanda selama puluhan tahun dihantui oleh trauma masa pasca kolonial yang keji. Ia tidak ingin membebani putranya dengan masa lalu.

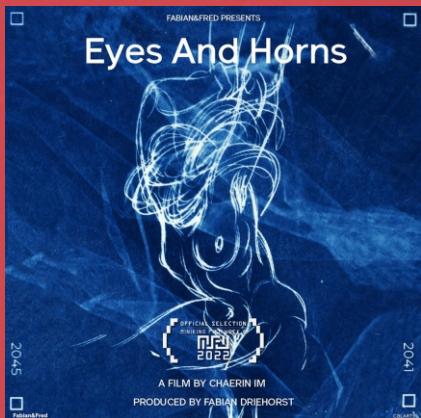
Film 5: **MFW8 BEST ANIMATION SHORT**

EYES AND HORNS

Chaerin Im / South Korea / 2021 / 06:15

Sinopsis

Transformasi sang Minotaur yang berujung pada runtuhnya batasan kedua seks, terinspirasi oleh Vollard Suite karya Picasso.



Film 6: MFW8 BEST AUDIO VISUAL EXPERIMENTAL SHORT **ANGLE MORT (Blind Spot)**

Lotfi Achour / France / 2021 / 13:13

Sinopsis

Seorang pria disiksa dan dibunuh pada rezim diktator Ben Ali. Ibunya masih bertanya, "Di mana mereka meninggalkan jasad anak saya?"

Film 7:

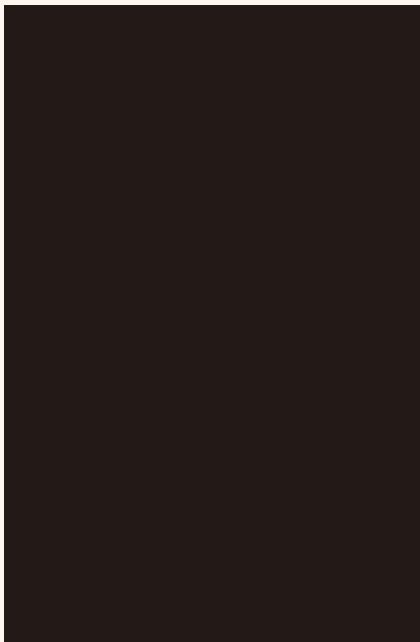
Between the Barricade

Drama | 2022

Director: Jude Elziq

Sinopsis

Aya, 9 tahun, masih terlalu muda untuk mengerti tentang politik pendudukan, tapi ia berhadapan dengan larangan yang membuatnya tidak lagi bisa bermain di luar rumah. Suatu malam tentara menggeledah rumahnya, membuat adik laki-lakinya gemetaran di balik pintu kamar tidur mereka. Pada malam itulah Aya berupaya mengerahkan keberanian untuk mengalahkan ketakutan-ketakutannya demi membebaskan diri dari kungkungan di sekelilingnya.



Film 8:

Homebound

Ismail Fahmi Lubis, 17 min, 2022, Indonesia.

Sinopsis

Melalui narasi orang pertama, Tari mengungkapkan kisah pribadi terkait keputusannya bekerja di Taiwan, hubungan keluarga yang kurang harmonis, risiko bekerja di luar negeri, dan jebakan yang ia alami. Tari berbagi cerita intim tentang bagaimana hubungannya yang pincang dengan putranya, mengungkapkan rasa bersalah yang dia rasakan karena meninggalkannya.

Homebound adalah penggambaran intim dari pengalaman seorang pekerja migran di luar negeri dan film ini merupakan panggilan yang mendesak bagi mereka yang telah berkontribusi pada sebuah sistem yang mengambil keuntungan dari 1000-an perempuan setiap tahun.

Film 9:

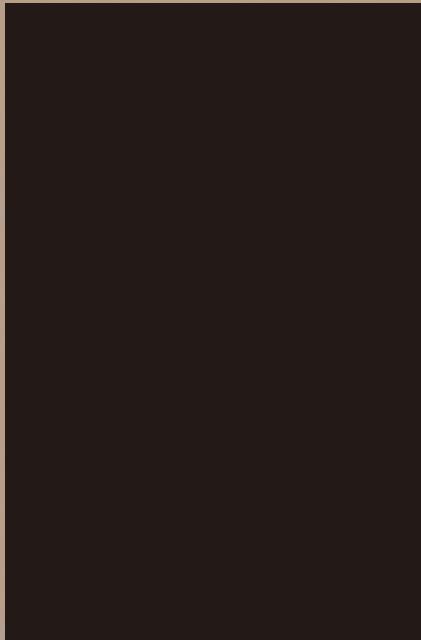
I Wish our House had Water

Dokumenter Pendek | 2022

Director: Mustafa Monji

Sinopsis

Orang masih tinggal di dalam gua dan menghadapi banyak masalah. Mereka berhadapan dengan ribuan bahaya dalam keluarga-keluarga besar mereka tapi bahaya terbesar adalah kehabisan air.



Film 9:

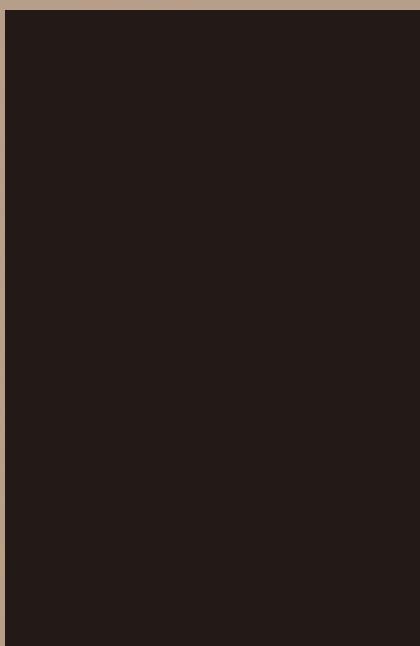
Caporciano

Director:

Flavia Vilkama, Angely Angulo Meza, Yoyo Dell & Juana Joceline Acevedo Hüsbusch
from Retelling the Rural Team (KET, UdK Berlin)

Sinopsis

Caporciano merupakan sebuah desa di Abruzzo tidak jauh dari L'Aquila dan hampir satu setengah jam dari Roma. Desa ini sudah ada sejak abad ke-12, namun masa depannya tidak pasti karena emigrasi dan penurunan ekonomi. Selain aspek regional, dan efek jangka panjang dari gempa pada tahun 2009, adapun tren-tren yang terungkap dan dapat diamati di seluruh Eropa (dan sekitarnya). Caporciano dengan demikian dapat dilihat sebagai prototipe bagi berbagai pertanyaan orang-orang Eropa potensi pengembangan daerah pedesaan dalam dialog dengan kota-kota besar. Kami tertarik pada memori, pengetahuan, dan perspektif masyarakat lokal: Apa arti Caporciano bagi mereka? Apa yang mereka alami dan apa yang mereka inginkan di masa depan? Melalui wawancara kami mencoba dengan cukup peka, lebih terbuka dan menghormati masyarakatnya, dimana kami membiarkan diri kami dipandu dan dikejutkan oleh cerita-ceritanya.



Film 9:

VR FILM

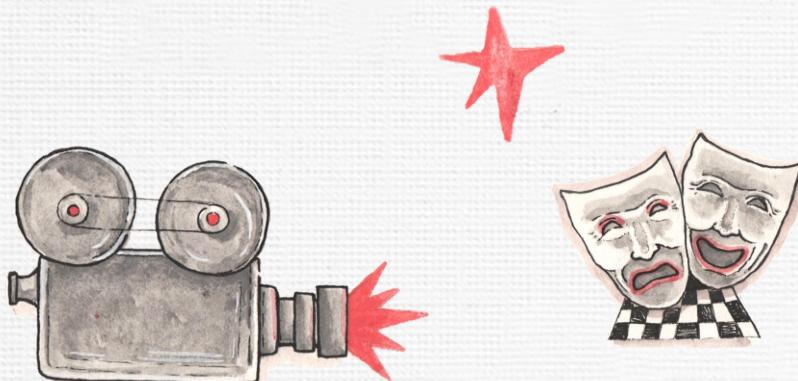
PENGGANTIAN (Replacements)

Jonathan Hagard, Kampung Ayu

/ Japan, Indonesia, Germany / 12:29 / 2020 / 360°

Sinopsis

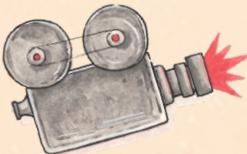
"Penggantian" menggambarkan kehidupan rutin sebuah keluarga Jawa yang mengamati lingkungan sekitar dari hari ke hari, generasi demi generasi, serta penggantian silih berganti. Sebuah kisah VR tentang akar budaya, waktu, dan perubahan.



PROGRAM NON-KOMPETISI
Flobamora Film Festival



LAYAR
FILM ★
PELAJAR



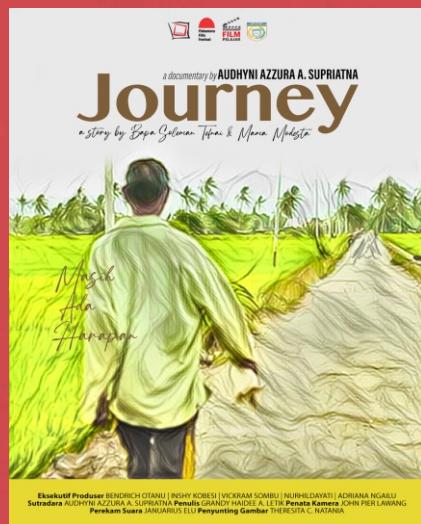
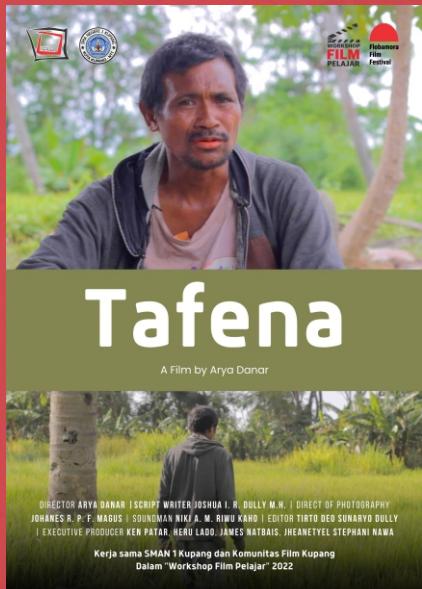
Film 1:

Tafena

Arya Danar | 2022 | 05:02

Crew:

1. Josua Immanuel Randy Dully (Penulis)
2. Johanes R.P.F. Magus (Cameraman)
3. Nuku A.M. Riwu Kaho (Sound Record)
4. Tирто Deo Sunaryo (Editor)
5. Arya Danar (Sutradara)



Film 2:

Journey

Audhyni Azzura Adienda Supriatna | 2022 | 03:34

Sinopsis

Soleman Tefnai adalah seorang petani yang sudah bekerja selama puluhan tahun. Di sisi lain, sang istri Modesta adalah seorang ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai penjual sayur dan sudah berjualan selama 1 tahun lamanya. Keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu membangun perekonomian keluarga naik dan menjaganya se-stabil mungkin dari hari ke hari. Namun hal itu dihalangi oleh naiknya harga sembako yang membuat keuntungan mereka menipis.

Meskipun demikian, pak Man dan istrinya mempunyai semangat dan motivasi tinggi untuk bekerja keras dan membangun perekonomian keluarga tanpa memikirkan kerugian yang dihadapi.

Crew:

- 1.Audhyni Azzura A. S. : Sutradara
- 2.Grandy Haidee A. Letik : Penulis
- 3.Theresita Cheline Natania : penyuting/ Editor
- 4.John Pier Lawang : Penata Kamera/ DoP
- 5.Januarius Elu : Penata Suara

Film 3:

Kue Manis Demsi

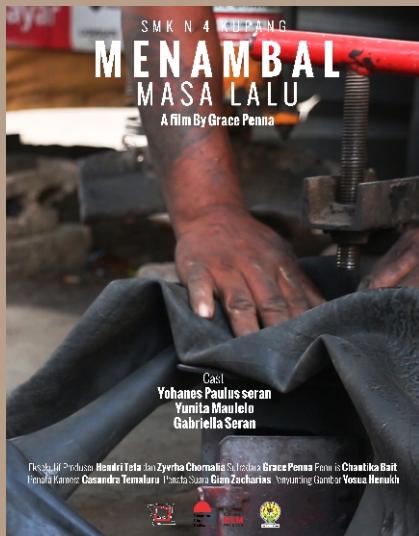
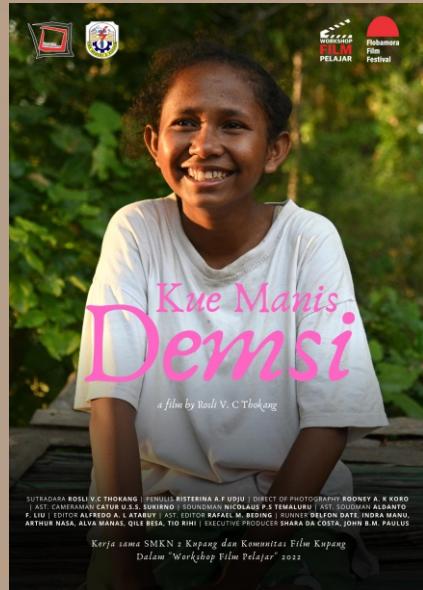
Rosly V. C Thokang | 2022 | 09:55

Sinopsis

Tinggal bersama nenek sejak kecil, Demsy terbiasa hidup mandiri. Menjual kue tetangga dengan cara berkeliling kompleks adalah aktivitas rutinnya sepuлang sekolah. Semuanya dilakukan demi impian menjadi tentara. Namun dibalik keceriaannya, ia menyimpan kepedihan.

Crew:

1. Sutradara : Rosly V. C Thokang
2. Penulis : Risterina A. F Udju
3. DOP : Rooney A. K Koro
4. Soundman : Nicolaus P. S Temaluru
5. Editor : Alfredo A. L Atabuy



Film 4:

Menambal Masa Lalu

Grace Penna | 2022 | 03:47

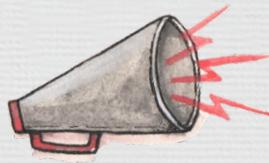
Sinopsis

Seorang mantan narapidana yang bisa menerima dirinya sendiri dari masa lalunya yang kelam di saat dia di dalam penjara. ia belajar untuk berubah menjadi yang lebih baik setelah keluar dari penjara. walaupun dalam kehidupan sosial ia dikenal sebagai mantan narapidana. ia harus berjuang menafkahi dirinya sendiri dan keluarganya dengan cara membuka usaha Bengkel kecil serta berjualan bensin eceran.

Crew:

1. Yosua Henuuk - Editor
2. Chantika Bait - Skenario
3. Grace Penna - Sutradara
4. Gian Zacharias - Audio
5. Casandra Temaluru - Camera/DOP

FORUM KOMUNITAS



Beginner - Kupang

Profil:

Passion, Kariya, Kreatif adalah jalan ninja kami.

Mimpi belum terwujud yaitu jadi Production House Profesional.



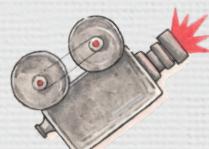
Langit Jingga Films - Lembata

Langit Jingga Films merupakan Komunitas Film yang bermakas di Lembata, yang rutin memproduksi Film Dokumenter dan Fiksi. Selain produksi film, Langit Jingga Films juga sering berkoalisi dengan komunitas lain untuk kegiatan sosial, pendidikan, kebudayaan dan kegiatan positif lainnya.



Raiderproduction - So'e

Raiderproduction adalah tempat berkumpulnya ide-ide kreatif yang menanti untuk diwujudkan. Bagi kami, selalu ada banyak jalan menuju Roma.



Hotu-hotu - Atambua

FESTIVAL ORGANIZER

PENGARAH KEGIATAN

Lulu Ratna

Riri Riza

PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN

Irwan Sebleku (Komite KFK)

Ken Patar (Komite KFK)



DIREKTUR FESTIVAL

Yedida Letedara

MANAGER FESTIVAL

John Paulus

PROGRAM DIRECTOR

Nurhildayati

PROGAMMER KOMPETISI

Shara Da Costa (PIC)

Samuel Alexandro

Andre Pada

PROGRAMMER NON KOMPETISI

Inshy Kobesi (PIC)

Gibe Buly

Ade Ayu



PROGRAMMER FORUM KOMUNITAS

Bendrich Otanu (PIC)

Zyvrha Chorlia

Sani Pailau

Indah



PROGRAMMER WORKSHOP FILM PELAJAR

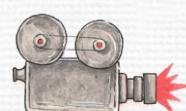
Barly Pah (PIC)

Benyamin Manafe

SCREENING

Andre Tefa (PIC)

Qile besa



FESTIVAL ORGANIZER



PUBLIKASI & DOKUMENTASI

Vickram Sombu (PIC)
Vecky Poro
Septiadi Sukirno
Bernadet Sabtyani
Irland Ndao
Gwyneth Mandala

PERLENGKAPAN

Heru Lado (PIC)
Ivansius Sogar
Indra Tolaik
Indra Manu
Alfason Manas
Jean Fahik
Delfon Date
Nibaryanto

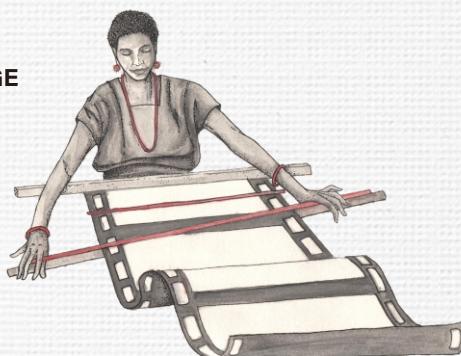


HOSPITALITY

Aldanto Liu (PIC)
Geraldine Patty
Renya R. M Kabu Mau
Verina Banase
Herson Bako
Jheanetyel Nawa
Melati Lobo
Sherly Atty
Yanti Fina
Angel Edon

FOOD AND BEVERAGE

Benny Nggili (PIC)
Ilta tafuli
Erans blikololong
Tío rihi



Presented by



Komunitas Film Kupang



Supported by



**Direktorat Perfilman, Musik Dan Media Baru
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset Dan Teknologi.**



DANA Indonesia

Komunitas Partner



Sekolah Musa



TAG



Leko

Program Partner



Minikino Film Week Bali International



Short Film Festival



Madani International Film Festival

Support Partner



Kadin NTT



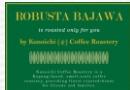
Tutbek Jogja



Maida Coffee Roastery



Barista Event



Kunoichi Coffe Roastery



Yayasan Alfa Omega Kupang



Biznet

Venue Partner



MUSEUM
Nusa Tenggara Timur

Museum Daerah NTT

Venue Partner



Radio Republik Indonesia



TVRI NTT

VoxNtt.com
Meraih Keberadaan

Vox NTT



Garda Indonesia



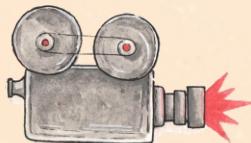
RadarNTT



AFB Radio



**SAMPAI
BERTEMU DI
FLOBAMORA
FILM FESTIVAL
2023**





www.flobamorafilmfestival.com
IG: [@flobamorafilmfestival]
[@komunitasfilmkupang]